

KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI TK MUSLIMAT NU SUNAN GIRI BALUNG KABUPATEN JEMBER

Laila Al Afifah^{1)*}, Nanik Yuliati²⁾, Aisyah Nur Atika³

¹⁾Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jl. Kalimantan No.37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember, 68121

*email lailalafifah120700@gmail.com

Diterima: 22 09 2023

Direvisi: 09 10 2023

Disetujui: 06 11 2023

Abstrak

Kesiapan guru merupakan suatu komponen penting untuk menunjang pendidikan agar lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesiapan guru di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar. Sejak Tahun 2022, TK Muslimat NU Sunan Giri Balung mulai menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai tuntutan sekolah penggerak. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggunakan pengumpulan data kuesioner, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, guru di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember telah siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Terlihat hasil angket yang telah disebar menunjukkan bahwa guru sudah siap untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat membentuk karakter profil pelajar Pancasila. Akan tetapi terdapat hasil angket yang menunjukkan guru kurang siap dalam mengubah kurikulum, menguasai konsep kurikulum Merdeka, mengubah fokus materi, dan melakukan asesmen diagnostik. Maka dari itu lembaga sekolah perlu mengundang narasumber atau mengikuti pelatihan yang dapat menunjang kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dengan baik. Namun walaupun masih terdapat beberapa guru yang kurang siap, penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: *Kesiapan Guru, Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.*

PENDAHULUAN

Salah satu prosedur peningkatan mutu Pendidikan yaitu melalui perubahan kurikulum, dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud

dalam sman2jongkong.sch.id, 2022), mengartikan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum yang pembelajarannya bersifat intrakurikuler serta beragam yang mana media yang digunakan akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk lebih mendalami konsep

pembelajaran serta menguatkan kompetensi siswa.

Adapun menurut Wahyuni dalam (Sherly, dkk, 2021:139), Merdeka Belajar adalah jenis penyesuaian peraturan untuk mengembalikan inti evaluasi yang terabaikan. Kurikulum Merdeka merupakan suatu metode pengajaran yang memberikan siswa untuk belajar di lingkungan yang riang, menyenangkan, bebas stres, dan bebas tekanan sambil menunjukkan keterampilannya.

Dewan guru tentunya harus siap menghadapi proses belajar mengajar agar pembelajaran berjalan sesuai dengan kebutuhan anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), istilah “kesiapan guru” berasal dari kata “kesiapan” dan “guru”. Istilah kesiapan berasal dari kata *ready* yang berarti kesiagaan atau kesiapsiagaan untuk bertindak. Adapun Menurut Arini & Kurniawati (2020) menyampaikan pendapatnya bahwa, kemampuan seorang guru dalam menghadapi proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah, dan guru yang memiliki persiapan yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2022, peneliti melihat guru di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember telah siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Terlihat hasil angket yang telah disebar menunjukkan bahwa guru sudah siap untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat membentuk karakter profil pelajar Pancasila. Akan tetapi terdapat hasil angket yang menunjukkan guru kurang siap dalam mengubah kurikulum, menguasai konsep, mengubah fokus materi, dan melakukan

asesmen diagnostik. Maka dari itu lembaga sekolah perlu mengundang narasumber atau mengikuti pelatihan yang dapat menunjang kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dengan baik. Namun walaupun masih terdapat beberapa guru yang kurang siap, penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Listiani dalam (Sulistiyawati., dkk, 2022) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, serta menjelaskan sesuatu yang hendak diteliti dengan menggunakan angka.

Penelitian ini dilakukan di TK Sunan Giri Balung Kabupaten Jember. Pada observasi awal dilakukan pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 12 guru. Dengan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu semua populasi digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah diuji empirik oleh dua ahli kemudia dianalisis dengan bantuan SPSS.

Hasil hitung dinyatakan valid apabila Rho hitung $>$ Rho tabel sebesar 0,738 dengan taraf signifikansi 25%. Dari hasil hitung terdiri dari 19 pertanyaan dan

terdapat 4 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang diperoleh hasil 0,993 yang berarti variabel dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil pengisian data melalui kuesioner tercantum pada tabel berikut ini :

No. Butir Pertanyaan	Jawaban							
	Sangat Siap		Siap		Kurang Siap		Tidak Siap	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	17	10	83	0	0	0	0
2	1	8	10	83	1	8	0	0
3	0	0	12	100	0	0	0	0
4	1	8	9	75	2	17	0	0
5	2	16	10	83	0	0	0	0
6	0	0	12	100	0	0	0	0
7	0	0	11	92	1	8	0	0
8	0	0	12	100	0	0	0	0
9	0	0	12	100	0	0	0	0
10	0	0	12	100	0	0	0	0
11	0	0	12	100	0	0	0	0
12	1	8	10	83	1	8	0	0
13	0	0	12	100	0	0	0	0
14	1	8	11	92	0	0	0	0
15	1	8	11	92	0	0	0	0

Tabel 1 menunjukkan hasil skor dari kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka sesuai hasil menunjukkan bahwa:

1. Saya siap bersedia mengembangkan pembelajaran yang sesuai untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila.
 - a) 17% atau 2 guru menjawab sangat siap bersedia mengembangkan pembelajaran yang sesuai untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila.
 - b) 83% atau 10 guru menjawab siap bersedia mengembangkan

pembelajaran yang sesuai untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila.

- c) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab kurang siap mengembangkan pembelajaran yang sesuai untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap mengembangkan pembelajaran yang sesuai untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila.
2. Saya siap mengubah kurikulum agar sesuai dengan konsep Merdeka Belajar
 - a) 8% atau 1 guru menjawab sangat siap mengubah kurikulum agar sesuai dengan konsep Merdeka Belajar.
 - b) 83% atau 10 guru menjawab siap mengubah kurikulum agar sesuai dengan konsep Merdeka Belajar.
 - c) 8% atau 1 guru menjawab kurang siap mengubah kurikulum agar sesuai dengan konsep Merdeka Belajar.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap mengubah kurikulum agar

- sesuai dengan konsep Merdeka Belajar.
3. Saya siap kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mempelajari banyak hal dari media tersebut.
 - a) 0% atau tidak terdapat guru menjawab sangat siap kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mempelajari banyak hal dari media tersebut.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mempelajari banyak hal dari media tersebut
 - c) 0% atau tidak terdapat guru menjawab kurang siap kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mempelajari banyak hal dari media tersebut
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mempelajari banyak hal dari media tersebut.
 4. Saya siap menguasai konsep-konsep yang akan saya ajarkan secara mendalam
 - a) 8% atau 1 guru menjawab sangat siap menguasai konsep-konsep yang akan saya ajarkan secara mendalam.
 - b) 75% atau 9 guru menjawab siap menguasai konsep-konsep yang akan saya ajarkan secara mendalam.
 - c) 16% atau 2 guru menjawab kurang siap menguasai konsep-konsep yang akan saya ajarkan secara mendalam.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap menguasai konsep-konsep yang akan saya ajarkan secara mendalam.
 5. Saya siap menerima aneka pertanyaan peserta didik mengenai materi yang saya ajarkan.
 - a) 17% atau 2 guru menjawab sangat siap menerima aneka pertanyaan peserta didik mengenai materi yang saya ajarkan.
 - b) 83% atau 10 guru menjawab siap menerima aneka pertanyaan peserta didik mengenai materi yang saya ajarkan.

- c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap menerima aneka pertanyaan peserta didik mengenai materi yang saya ajarkan.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap menerima aneka pertanyaan peserta didik mengenai materi yang saya ajarkan.
6. Saya siap dengan senang hati memandu peserta didik untuk mencari jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka dan mendiskusikannya di kelas.
- a) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab sangat siap dengan senang hati memandu peserta didik untuk mencari jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka dan mendiskusikannya di kelas.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap dengan senang hati memandu peserta didik untuk mencari jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka dan mendiskusikannya di kelas.
 - c) 0% atau tidak terdapat guru menjawab kurang siap dengan senang hati memandu peserta didik untuk mencari jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka dan mendiskusikannya di kelas.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap dengan senang hati memandu peserta didik untuk mencari jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka dan mendiskusikannya di kelas.
7. Saya siap untuk mengubah fokus materi yang saya ajarkan untuk mengikuti minat peserta didik.
- a) 92% atau 11 guru menjawab sangat siap untuk mengubah fokus materi yang saya ajarkan untuk mengikuti minat peserta didik.
 - b) 8% atau 1 guru menjawab siap untuk mengubah fokus materi yang saya ajarkan untuk mengikuti minat peserta didik.
 - c) 0% atau tidak terdapat guru menjawab kurang siap untuk mengubah fokus materi yang saya ajarkan untuk mengikuti minat peserta didik.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap untuk mengubah fokus materi yang saya ajarkan untuk mengikuti minat peserta didik.
8. Saya siap menerapkan metode permainan kelompok di mana

peserta didik berbagi peran untuk dapat menyelesaikan satu tugas bersama-sama.

- a) 0% atau tidak terdapat guru menjawab sangat siap menerapkan metode permainan kelompok di mana peserta didik berbagi peran untuk dapat menyelesaikan satu tugas bersama-sama.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap menerapkan metode permainan kelompok di mana peserta didik berbagi peran untuk dapat menyelesaikan satu tugas bersama-sama
 - c) 0% atau tidak terdapat guru menjawab kurang siap menerapkan metode permainan kelompok di mana peserta didik berbagi peran untuk dapat menyelesaikan satu tugas bersama-sama.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap menerapkan metode permainan kelompok di mana peserta didik berbagi peran untuk dapat menyelesaikan satu tugas bersama-sama.
9. Saya siap membuat kegiatan pembelajaran di mana anak aktif melakukan eksperimen atau

membuat kreasi barang yang dapat mereka gunakan sendiri.

- a. 0% atau tidak terdapat guru menjawab sangat siap membuat kegiatan pembelajaran di mana anak aktif melakukan eksperimen atau membuat kreasi barang yang dapat mereka gunakan sendiri.
 - b. 100% atau 12 guru menjawab siap membuat kegiatan pembelajaran di mana anak aktif melakukan eksperimen atau membuat kreasi barang yang dapat mereka gunakan sendiri
 - c. 0% atau tidak terdapat guru menjawab kurang siap membuat kegiatan pembelajaran di mana anak aktif melakukan eksperimen atau membuat kreasi barang yang dapat mereka gunakan sendiri.
 - d. 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap membuat kegiatan pembelajaran di mana anak aktif melakukan eksperimen atau membuat kreasi barang yang dapat mereka gunakan sendiri.
10. Saya siap membuat format penilaian yang sesuai untuk indikator capaian yang telah ditetapkan.

- a) 0% atau tidak terdapat menjawab sangat siap membuat format penilaian yang sesuai untuk indikator capaian yang telah ditetapkan.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap membuat format penilaian yang sesuai untuk indikator capaian yang telah ditetapkan
 - c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap membuat format penilaian yang sesuai untuk indikator capaian yang telah ditetapkan.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap membuat format penilaian yang sesuai untuk indikator capaian yang telah ditetapkan.
11. Saya siap dan terampil melakukan penilaian otentik untuk indikator pembelajaran yang ditetapkan.
- a) 0% atau tidak terdapat menjawab sangat siap terampil melakukan penilaian otentik untuk indikator pembelajaran yang ditetapkan.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap terampil melakukan penilaian otentik untuk indikator pembelajaran yang ditetapkan
 - c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap terampil melakukan penilaian otentik untuk indikator pembelajaran yang ditetapkan
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap terampil melakukan penilaian otentik untuk indikator pembelajaran yang ditetapkan.
12. Saya siap melakukan asesmen diagnostik untuk mengenali capaian dan hal-hal yang perlu saya kuatkan lagi dari peserta didik.
- a) 8% atau 1 guru menjawab sangat siap melakukan asesmen diagnostik untuk mengenali capaian dan hal-hal yang perlu saya kuatkan lagi dari peserta didik.
 - b) 83% atau 10 guru menjawab siap melakukan asesmen diagnostik untuk mengenali capaian dan hal-hal yang perlu saya kuatkan lagi dari peserta didik
 - c) 8% atau 1 guru menjawab kurang siap melakukan asesmen diagnostik untuk mengenali capaian dan hal-hal yang perlu saya kuatkan lagi dari peserta didik.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap melakukan asesmen diagnostik

- untuk mengenali capaian dan hal-hal yang perlu saya kuatkan lagi dari peserta didik.
13. Saya siap secara rutin mencatat hasil belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya
- a) 0% atau tidak terdapat menjawab sangat siap secara rutin mencatat hasil belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya.
 - b) 100% atau 12 guru menjawab siap secara rutin mencatat hasil belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya
 - c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap secara rutin mencatat hasil belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap secara rutin mencatat hasil belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya.
14. Saya siap mendiskusikan capaian belajar peserta didik dengan para orang tua
- a) 8% atau 1 guru menjawab sangat siap mendiskusikan capaian belajar peserta didik dengan para orang tua.
 - b) 92% atau 11 guru menjawab siap mendiskusikan capaian belajar peserta didik dengan para orang tua
 - c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap mendiskusikan capaian belajar peserta didik dengan para orang tua.
 - d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap mendiskusikan capaian belajar peserta didik dengan para orang tua.
15. Saya siap secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang saya lakukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki
- a) 8% atau 1 guru menjawab sangat siap secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang saya lakukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki.
 - b) 92% atau 11 guru menjawab siap secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang saya lakukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki.

- c) 0% atau tidak terdapat menjawab kurang siap secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang saya lakukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki.
- d) 0% atau tidak terdapat guru yang menjawab tidak siap secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang saya lakukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki.

Berdasarkan penjelasan hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember sudah siap dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar sesuai dengan pendapat (Brady, 2010) yang menyebut bahwa terdapat empat komponen kesiapan agar dapat maksimal dalam mencapai tujuan yaitu tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, dan komunikasi.

pelajar Pancasila. Akan tetapi terdapat hasil angket yang menunjukkan guru kurang siap dalam mengubah kurikulum, menguasai konsep, mengubah fokus materi, dan melakukan asesmen diagnostik. Maka dari itu lembaga sekolah perlu mengundang narasumber atau mengikuti pelatihan yang dapat menunjang kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dengan baik. Namun walaupun masih terdapat beberapa guru yang kurang siap, penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Sunan Giri Balung sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar menunjukkan bahwa guru sudah siap untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat membentuk karakter profil

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Alhamdulillah sehingga karya sederhana dan penelitian dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu khususnya kepada TK Muslimat NU Sunan Giri Balung Kabupaten Jember yang telah bersedia dijadikan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. 2020. Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Baro'ah, S. 2020. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*. Vol. 4. No. 1.
- Hikmah, N. 2022. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir.
- Ihsan, M. 2022. Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Seri Publikasi Pembelajaran*. 1(1):37-46.
- Marhaeni, A.A.I.N. Asesmen Autentik dan Pendidikan Bermakna: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 4, No.1.2015.
- Mulyasa, H.E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Retnaningsih, L., dan Khairiyah, U. 2022. Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Progam Studi PGRA*. 8(2):143-158.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta.